

**PROSES PENYIMPANAN DATA ARSIP DINAMIS MENGGUNAKAN APLIKASI
SISTEM INFORMASI DIGITAL OLAH REKAM ARSIP (SIDORA) DALAM
EFEKTIVITAS TEMU KEMBALI ARSIP DI DINAS ARSIP DAN
PERPUSTAKAAN KABUPATEN PURWAKARTA**

Nujma Qowiyah¹, Hinggil Permana²

¹MPI FAI Universitas Singaperbangsa karawang, ²MPI FAI Universitas
Singaperbangsa Karawang

12210631120117@student.unsika.ac.id, hinggil.permana@fai.unsika.ac.id

ABSTRACT

This study is motivated by the increasing volume of archives which leads to accumulation and limitations in storage space if not managed effectively. Conventional archival management is considered less efficient in supporting storage and information retrieval processes. Therefore, the implementation of a digital archival system is necessary to improve the effectiveness of records management. This study aims to analyze the process of collecting dynamic archival data using the Sistem Informasi Digital Olah Rekam Arsip (SIDORA) at the Department of Archives and Library of Purwakarta Regency, as well as its role in supporting archival management. The research employs a qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and literature study. The results show that the process of collecting dynamic archival data through SIDORA is conducted systematically, starting from records receipt, identification, to data input into the system, which is equipped with information on classification, physical location, and retention period. The implementation of SIDORA has proven to enhance efficiency in storage and accelerate the retrieval process through the integration of digital data and physical archive locations. However, its implementation still faces challenges, such as dependence on technological infrastructure and the need to improve human resource competencies. Thus, SIDORA can serve as a solution for archival management in the digital era, although further development is required to optimize its utilization.

Keywords: Digital Archives, Dynamic Records, Archival Information Systems, SIDORA, Records Management

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya jumlah arsip yang berpotensi menimbulkan penumpukan serta keterbatasan ruang penyimpanan apabila tidak dikelola secara efektif. Pengelolaan arsip secara konvensional dinilai kurang efisien dalam mendukung proses penyimpanan dan temu kembali informasi. Oleh karena itu, diperlukan penerapan sistem arsip digital sebagai solusi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan arsip. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pengumpulan data arsip dinamis menggunakan Sistem Informasi Digital Olah

Rekam Arsip (SIDORA) di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Purwakarta serta peranannya dalam mendukung pengelolaan arsip. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengumpulan data arsip dinamis melalui SIDORA dilakukan secara sistematis, mulai dari penerimaan arsip, identifikasi, hingga input data ke dalam sistem yang dilengkapi dengan informasi klasifikasi, lokasi fisik, dan masa retensi arsip. Penerapan SIDORA terbukti mampu meningkatkan efisiensi dalam penyimpanan serta mempercepat proses temu kembali arsip melalui integrasi antara data digital dan lokasi fisik arsip. Meskipun demikian, implementasi sistem ini masih menghadapi kendala berupa ketergantungan pada infrastruktur teknologi dan kebutuhan peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Dengan demikian, SIDORA dapat menjadi solusi dalam pengelolaan arsip di era digital, meskipun masih memerlukan pengembangan lebih lanjut untuk optimalisasi penggunaannya.

Kata Kunci: Arsip Digital, Arsip Dinamis, Sistem Informasi Kearsipan, SIDORA, Pengelolaan Arsip

A. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan waktu, jumlah arsip dalam suatu organisasi terus mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan tersebut merupakan konsekuensi dari aktivitas administrasi yang berlangsung secara berkelanjutan, baik dalam bentuk surat-menyurat, laporan, maupun dokumen lainnya. Apabila tidak dikelola secara sistematis, kondisi ini berpotensi menimbulkan penumpukan arsip yang berdampak pada keterbatasan ruang penyimpanan serta menurunnya efisiensi kerja organisasi. Pada banyak instansi, pengelolaan arsip masih dilakukan secara manual atau

konvensional, sehingga membutuhkan ruang fisik yang besar dan rentan terhadap berbagai risiko, seperti kerusakan, kehilangan, maupun kesulitan dalam proses temu kembali informasi (Mulyadi, 2023).

Kearsipan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung penyelenggaraan administrasi dan tata kelola organisasi. Arsip tidak hanya berfungsi sebagai bukti kegiatan, tetapi juga sebagai sumber informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Pengelolaan arsip yang baik akan menghasilkan informasi yang akurat, cepat, dan relevan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Namun demikian, sistem pengelolaan

arsip secara konvensional seringkali menghadapi berbagai kendala, seperti lambatnya proses pencarian dokumen, keterbatasan akses, serta kurang optimalnya pengendalian arsip (Indra, 2025).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang kearsipan. Transformasi digital mendorong organisasi untuk beralih dari sistem pengelolaan arsip manual menuju sistem digital. Arsip digital memungkinkan proses penyimpanan, pengelolaan, serta distribusi informasi dilakukan secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, digitalisasi arsip juga memberikan kemudahan dalam proses pencarian kembali dokumen, meningkatkan keamanan data, serta memperluas akses informasi tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu (Trisna & Husna, 2025).

Meskipun demikian, implementasi sistem arsip digital di berbagai instansi belum sepenuhnya berjalan optimal. Beberapa kendala yang sering dihadapi meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya kompetensi sumber daya

manusia, serta belum adanya sistem yang terintegrasi secara menyeluruh. Selain itu, dalam praktiknya, pengelolaan arsip digital seringkali masih berjalan berdampingan dengan arsip fisik, sehingga diperlukan sistem yang mampu mengintegrasikan keduanya secara efektif (Rahmah, 2025).

Dalam konteks tersebut, pengelolaan arsip dinamis menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan, khususnya dalam tahap pengumpulan data arsip. Proses ini merupakan tahapan awal yang menentukan kualitas pengelolaan arsip selanjutnya. Apabila pengumpulan data dilakukan secara tidak sistematis, maka akan berdampak pada kesulitan dalam pengolahan, penyimpanan, maupun temu kembali arsip di kemudian hari. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi yang mampu mendukung proses pengumpulan data arsip secara terstruktur dan terintegrasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis proses pengumpulan data arsip dinamis dengan memanfaatkan sistem informasi kearsipan digital. Penelitian ini

diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana sistem tersebut digunakan dalam praktik serta sejauh mana peranannya dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan arsip. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi instansi lain dalam mengembangkan sistem pengelolaan arsip yang lebih baik di era digital.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini berusaha menggali dan memahami kebenaran yang berbeda-beda oleh orang yang berbeda.

Dalam hal ini penulis menggali informasi kepada informan melalui teknik observasi selama pelaksanaan praktik kerja lapangan dan wawancara secara langsung. Teknik Pengumpulan data penulis adalah melakukan wawancara dan observasi secara langsung dan didukung dengan studi kepustakaan untuk penjelasan lebih mendalam.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Seiring berjalannya waktu, jumlah arsip akan terus meningkat

sehingga menimbulkan penumpukan. Kondisi ini mengharuskan organisasi menyediakan ruang penyimpanan yang semakin besar. Pada suatu Lembaga, sistem penyimpanan arsip masih dilakukan secara manual atau konvensional, sehingga diperlukan penerapan arsip digital sebagai solusi untuk mengurangi penggunaan ruang penyimpanan agar tidak terus mengalami penuhnya ruangan.

Dalam konteks ini, kearsipan memiliki peran yang sangat penting sebagai sumber informasi sekaligus pendukung dalam pengelolaan data. Arsip yang dikelola dengan baik dapat menjadi dasar bagi pimpinan dalam mengambil keputusan. Sebelum adanya sistem arsip digital, seluruh dokumen dalam institusi disimpan secara manual dan diatur dalam lemari arsip.

Namun, perkembangan zaman telah mendorong transformasi menuju digitalisasi arsip. Arsip digital memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mencari dan mengakses dokumen yang telah tersimpan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi pekerjaan. Arsip digital sendiri merupakan data yang disimpan dan ditransmisikan

dalam bentuk kode biner, sehingga dapat diproses, dibaca, dan dimanfaatkan sesuai kebutuhan.

Adapun beberapa tahapan dalam pengelolaan arsip digital dapat dilakukan melalui beberapa tahapan seperti yang diungkapkan oleh Muhidin et al. (2016) dalam (Ghifari Aminudin Fad'li et al., 2023) antara lain:

- a. Penyimpanan arsip merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memulai kegiatan alih media arsip sampai pada penataan arsip ke media baru atau media digital. Pengalihan media arsip melakukan proses arsip dari bentuk media ke media lainnya dengan memanfaatkan alat pemindai (scanner) dalam menyelamatkan bentuk fisik dari arsip
- b. Penemuan arsip adalah suatu cara yang digunakan untuk menemukan Kembali arsip yang sudah dipindai dan disimpan dalam media penyimpanan. Penemuan arsip dalam bentuk digital memudahkan pengguna untuk mencari informasi yang diperlukan. Penyimpanan arsip di media penyimpanan digital dilakukan dengan membentuk folder-folder dan penyimpanannya dapat dilakukan dengan

menggunakan teknologi *cloud* atau di *hardisk* (perangkat keras).

Oleh karena itu, Dinas Arsip dan Perpustakaan Purwakarta telah menerapkan Sistem Informasi Digital Olah Rekam Arsip (SIDORA) dalam penyimpanan arsip tersebut. Dalam hal ini SIDORA memudahkan temu kembali arsip, khususnya arsip inaktif. Fitur-fitur dalam SIDORA tersebut sudah mencakup segala hal yang dibutuhkan baik untuk pegawai ataupun dinas dinas terkait.

Dalam mekanismenya, penyimpanan arsip dalam SIDORA tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan data digital, tetapi juga sebagai sistem pengelolaan informasi yang mampu mengorganisasi arsip berdasarkan berbagai parameter, seperti klasifikasi, lokasi fisik, serta masa retensi arsip. Selain itu, pengelolaan arsip dalam SIDORA terintegrasi dengan lokasi fisik arsip yang masih disimpan dalam bentuk boks di depo. Setiap arsip yang diinput dilengkapi dengan informasi rinci terkait posisi penyimpanannya, seperti nomor depo, baris rak (*row*), dan nomor rak. Dengan demikian, SIDORA tidak hanya berperan sebagai media penyimpanan digital, tetapi juga berfungsi sebagai sarana

penelusuran untuk memudahkan pencarian arsip fisik.

Sistem SIDORA juga mampu menyimpan data arsip secara otomatis setelah petugas menekan tombol simpan. Data tersebut langsung tersimpan ke server tanpa memerlukan proses tambahan, sehingga meminimalkan risiko kehilangan data akibat kelalaian pengguna.

Pengelolaan arsip dinamis melalui sistem informasi seperti SIDORA pada dasarnya sejalan dengan konsep manajemen arsip modern yang menekankan pentingnya pengelolaan arsip berdasarkan siklus hidup arsip, mulai dari penciptaan, penggunaan, hingga penyimpanan dan penyusutan. Dalam hal ini, proses pengumpulan data arsip yang dilakukan sebelum input ke dalam sistem merupakan tahapan krusial yang menentukan kualitas pengelolaan arsip selanjutnya. Arsip yang telah diidentifikasi dan diklasifikasikan dengan baik akan memudahkan proses pengolahan dan temu kembali informasi (Indrawan et al., 2025).

Selain itu, penerapan SIDORA juga mencerminkan implementasi sistem informasi kearsipan yang

terintegrasi. Sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai media penyimpanan, tetapi juga sebagai alat pengelolaan informasi yang mampu mengorganisasi arsip secara sistematis berdasarkan klasifikasi, lokasi, serta masa retensi. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa sistem informasi kearsipan digital mampu meningkatkan efisiensi kerja organisasi melalui kemudahan akses dan kecepatan dalam pencarian data (Shobaruddin et al., 2024).

Integrasi antara arsip digital dengan lokasi fisik arsip yang masih disimpan dalam bentuk boks di depo menunjukkan adanya pendekatan *hybrid* dalam pengelolaan arsip. Pendekatan ini menjadi solusi transisi dari sistem konvensional menuju digital, di mana arsip fisik tetap dipertahankan sebagai bukti autentik, sementara data digital digunakan untuk mempermudah penelusuran. Dengan adanya informasi detail mengenai lokasi fisik, seperti nomor depo, baris rak, dan nomor rak, proses temu kembali arsip menjadi lebih cepat dan efisien dibandingkan dengan sistem manual (Fathurrohman, Rusmini, dan Marjono, 2023).

Dari sisi efektivitas, penggunaan SIDORA memberikan beberapa keunggulan, di antaranya adalah kemudahan dalam proses pencarian arsip, pengurangan risiko kehilangan data, serta efisiensi dalam penggunaan ruang penyimpanan. Selain itu, sistem yang secara otomatis menyimpan data ke server juga meminimalisir kesalahan manusia (*human error*) dalam proses penyimpanan arsip. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi arsip mampu meningkatkan kualitas layanan informasi dalam suatu instansi (Indriati & Supardal, 2023).

Namun demikian, penerapan sistem ini juga tidak terlepas dari berbagai kendala. Salah satu tantangan utama adalah ketergantungan terhadap infrastruktur teknologi, seperti jaringan internet dan server. Selain itu, diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam mengoperasikan sistem agar pengelolaan arsip dapat berjalan optimal. Di sisi lain, keberadaan arsip fisik yang masih harus disimpan juga menunjukkan bahwa proses digitalisasi belum sepenuhnya menggantikan sistem konvensional, sehingga diperlukan

integrasi yang berkelanjutan antara keduanya (Shobaruddin et al., 2024).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi SIDORA dalam pengelolaan arsip dinamis memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pengelolaan arsip, khususnya dalam aspek penyimpanan dan temu kembali informasi. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, sistem ini dapat menjadi solusi dalam menghadapi permasalahan pengelolaan arsip di era digital, terutama dalam mengatasi penumpukan arsip dan keterbatasan ruang penyimpanan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa proses pengumpulan data arsip dinamis melalui penerapan Sistem Informasi Digital Olah Rekam Arsip (SIDORA) di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Purwakarta telah berjalan secara sistematis dan terstruktur. Proses tersebut dimulai dari penerimaan arsip, identifikasi, hingga input data ke dalam sistem yang dilengkapi dengan informasi klasifikasi, lokasi fisik, serta masa retensi arsip. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan arsip telah mengarah pada penerapan prinsip

manajemen arsip modern berbasis siklus hidup arsip.

Penerapan SIDORA memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan arsip, khususnya dalam aspek penyimpanan dan temu kembali informasi. Sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai media penyimpanan digital, tetapi juga sebagai alat navigasi yang terintegrasi dengan lokasi fisik arsip, sehingga memudahkan proses penelusuran arsip secara cepat dan akurat. Selain itu, fitur penyimpanan otomatis pada sistem turut meminimalisir risiko kehilangan data akibat kesalahan pengguna.

Namun demikian, implementasi SIDORA masih menghadapi beberapa kendala, seperti ketergantungan pada infrastruktur teknologi serta kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten dalam pengoperasian sistem. Di samping itu, keberadaan arsip fisik yang masih dipertahankan menunjukkan bahwa proses digitalisasi belum sepenuhnya menggantikan sistem konvensional, sehingga diperlukan integrasi yang

berkelanjutan antara arsip digital dan fisik.

Oleh karena itu, disarankan agar instansi terkait terus melakukan pengembangan sistem, baik dari segi infrastruktur maupun peningkatan kapasitas sumber daya manusia, guna mengoptimalkan pemanfaatan SIDORA dalam pengelolaan arsip. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai efektivitas sistem kearsipan digital dengan pendekatan yang lebih luas dan variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrohman, F., Rusmini, M., & Marjono, M. (2023). Pengaruh Pengelolaan Arsip Dinamis Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Pelayanan dan Efektifitas Kerja Pegawai. *Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan*, 16(1), 23–40.
- Ghifari Aminudin Fad'li, Marsofiyati Marsofiyati, & Suherdi Suherdi. (2023). Implementasi Arsip Digital Untuk Penyimpanan Dokumen Digital. *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 1(4), 01–10.
<https://doi.org/10.61132/manuhara.v1i4.115>

- Indra, N. (2025). Manajemen Pengelolaan Arsip Dinamis di Kantor Depo Arsip Kota Medan. *Jurnal Pustaka Budaya*, 12(2), 216–225.
<https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i2.21794>
- Indrawan, I., Lestari, Y., Mailani, P., & Fransiska, A. (2025). Implementasi sistem kearsipan digital di lembaga pendidikan. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Progresif*, 6(2).
- Indriati, B., & Supardal, S. (2023). PENINGKATAN EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PELAYANAN BERBASIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEARSIPAN DAERAH DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN SLEMAN. *Journal of Indonesian Rural and Regional Government*, 7(1), press.
<https://doi.org/10.47431/jirreg.v7i1.300>
- Mulyadi, S. (2023). *Pengelolaan Arsip Berbasis Otomasi*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Rahmah, A. (2025). Pengelolaan Arsip Berbasis Elektronik Digital. *Jurnal Pendidikan, Hukum, Komunikasi*, 1(2), 89–103.
<https://doi.org/10.69623/j-dikumsi.v1i2.133>
- Shobaruddin, M., Novita, A. A., Putra, E., Ngindana, R., Fauzi, M. H., Yanti, A. M. E., ... Suparmansyah, R. (2024). Digitalisasi arsip dinamis untuk pengelolaan kearsipan desa yang efektif dan efisien. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 7(2), 516–525.
<https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i2.21794>
- Trisna, N. V. R., & Husna, J. (2025). Digitalisasi Arsip Inaktif: Studi Kasus Penerapan SIKD Pada Unit Kearsipan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah. *Information Science and Library*, 6(2), 45–51.